

APRESIASI
PENETAPAN AWAL BULAN KAMARIAH
METODE HISAB WUJUDUL-HILAL MUHAMMADIYAH
VS
IMKANUR-RUKYAT + RUKYAT KEMENAG RI

OLEH
OMAN FATHUROHMAN SW

PERBEDAAN TANGGAL 1 RAMADAN
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI

3 TAHUN KE BELAKANG

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2011	1432	SENIN, 1 AGUST 2011	SENIN 1 AGUST 2011
2012	1433	JUM'AT, 20 JULI 2012	SABTU, 21 JULI 2012
2013	1434	SELASA, 9 JULI 2013	RABU, 10 JULI 2013
2014	1435	SABTU, 28 JUNI 2014	AHAD, 29 JUNI 2014

**PERBEDAAN TANGGAL 1 RAMADAN
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI
10 TAHUN KE DEPAN**

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2015	1436	KAMIS, 18 JUNI 2015	KAMIS, 18 JUNI 2015
2016	1437	AHAD, 6 JUNI 2016	AHAD, 6 JUNI 2016
2017	1438	SABTU, 27 MEI 2017	SABTU, 27 MEI 2017
2018	1439	RABU, 16 MEI 2018	KAMIS, 17 MEI 2018
2019	1440	SENIN, 6 MEI 2019	SENIN, 6 MEI 2019

**PERBEDAAN TANGGAL 1 RAMADAN
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI
10 TAHUN KE DEPAN**

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2020	1441	JUM'AT, 24 APRIL 2020	JUM'AT, 24 APRIL 2020
2021	1442	SELASA, 13 APRIL 2021	SELASA, 13 APRIL 2021
2022	1443	SABTU, 2 APRIL 2022	SABTU, 2 APRIL 2022
2023	1444	KAMIS, 23 MARET 2023	KAMIS, 23 MARET 2023
2024	1445	SENIN, 11 MARET 2024	SELASA, 12 MARET 2024

**PERBEDAAN TANGGAL 1 SYAWAL
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI**

3 TAHUN KE BELAKANG

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2011	1432	SELASA, 30 AGUST 2011	RABU, 31 AGUST 2011
2012	1433	AHAD, 19 AGUST 2012	AHAD, 19 AGUST 2012
2013	1434	KAMIS, 8 AGUST 2013	KAMIS, 8 AGUST 2013
2014	1435	SENIN, 28 JULI 2014	SENIN, 28 JULI 2014

**PERBEDAAN TANGGAL 1 SYAWAL
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI**

10 TAHUN KE DEPAN

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2015	1436	JUM'AT, 17 JULI 2015	JUM'AT, 17 JULI 2015
2016	1437	RABU, 6 JULI 2016	RABU, 6 JULI 2016
2017	1438	AHAD, 25 JUNI 2017	AHAD, 25 JUNI 2017
2018	1439	JUM'AT, 15 JUNI 2018	JUM'AT, 15 JUNI 2018
2019	1440	SELASA, 4 JUNI 2019	RABU, 5 JUNI 2019

**PERBEDAAN TANGGAL 1 SYAWAL
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI**

10 TAHUN KE DEPAN

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2020	1441	AHAD, 24 MEI 2020	AHAD, 24 MEI 2020
2021	1442	KAMIS, 13 MEI 2021	KAMIS, 13 MEI 2021
2022	1443	SENIN, 2 MEI 2022	SENIN, 2 MEI 2022
2023	1444	JUM'AT, 21 APRIL 2023	SABTU, 22 APRIL 2023
2024	1445	RABU, 10 APRIL 2024	RABU, 10 APRIL 2024

**PERBEDAAN TANGGAL 1 ZULHIJAH
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI**

3 TAHUN KE BELAKANG

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2011	1432	JUM'AT, 28 OKT 2011	JUM'AT, 28 OKT 2011
2012	1433	RABU, 17 OKT 2012	RABU, 17 OKT 2012
2013	1434	AHAD, 6 OKT 2013	AHAD, 6 OKT 2013
2014	1435	KAMIS, 25 SEPT 2014	JUM'AT, 26 SEPT 2014

**PERBEDAAN TANGGAL 1 ZULHIJAH
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI
10 TAHUN KE DEPAN**

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2015	1436	SENIN, 14 SEPT 2015	SELASA, 15 SEPT 2015
2016	1437	SABTU, 3 SEPT 2016	SABTU, 3 SEPT 2016
2017	1438	RABU, 23 AGUST 2017	RABU, 23 AGUST 2017
2018	1439	SENIN, 13 AGUST 2018	SENIN, 13 AGUST 2018
2019	1440	JUM'AT, 2 AGUST 2019	JUM'AT, 2 AGUST 2019

**PERBEDAAN TANGGAL 1 ZULHIJAH
ANTARA MUHAMMADIYAH DAN KEMENAG RI
10 TAHUN KE DEPAN**

M	H	MUHAMMADIYAH	KEMENAG RI
2020	1441	RABU, 22 JULI 2020	RABU, 22 JULI 2020
2021	1442	AHAD, 11 JULI 2021	AHAD, 11 JULI 2021
2022	1443	KAMIS, 30 JUNI 2022	JUM'AT, 1 JULI 2022
2023	1444	SENIN, 19 JUNI 2023	SELASA, 20 JUNI 2023
2024	1445	SABTU, 8 JUNI 2024	SABTU, 8 JUNI 2024

**PERBEDAAN 1 RAMADAN 1435 H
HAMPIR PASTI**

KALENDER MUHAMMADIYAH & MAKLUMAT PP MUHAMMADIYAH 1 RAMADAN 1435 H SABTU 28 JUNI 2014	KALENDER UIN SUNAN KALIJAGA & KALENDER KEMENTERIAN AGAMA 1 RAMADAN 1435 H AHAD 29 JUNI 2014
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

METODE PENENTUAN AWAL BULAN

**METODE
PENENTUAN
AWAL BULAN** ⇒

RUKYAT : Melihat Bulan sabit (hilal) pada saat terbenam Matahari tanggal 29 dari bulan berjalan.

HISAB : Menghitung posisi atau kedudukan Bulan di langit.

METODE PENENTUAN AWAL BULAN

PENERIMAAN RUKYAT



MUTLAK : Menerima hasil rukyat tanpa syarat apapun, selain sumpah.

BERSYARAT :
Mempersyaratkan sesuai dengan kriteria hisab kemungkinan terlihatnya hilal (visibilitas hilal)

PENETAPAN AWAL BULAN RUKYAT MUTLAK

Apabila Bulan sabit (hilal) terlihat, maka malam itu dan esok harinya ditetapkan tanggal 1 bulan baru. Apabila tidak terlihat, maka malam itu dan esok harinya ditetapkan tanggal 30 bulan berjalan.

PENETAPAN AWAL BULAN

RUKYAT BERSYARAT

Apabila Bulan sabit (hilal) terlihat dan tingginya minimal 2 derajat, maka malam itu dan esok harinya ditetapkan tanggal 1 bulan baru. Apabila tidak terlihat, atau terlihat tetapi tingginya kurang dari 2 derajat, maka hasil rukyat ditolak dan malam itu serta esok harinya ditetapkan tanggal 30 bulan berjalan.

METODE PENENTUAN AWAL BULAN

PENGUNAAN METODE HISAB



'URFI : metode perhitungan untuk penentuan awal bulan dengan berpatokan pada gerak rata-rata Bulan di langit. Kemudian dibuat kaidah-kaidah berdasarkan pada gerak rata-rata Bulan tersebut.

HAKIKI : menghitung gerak dan posisi Bulan yang sebenarnya dan setepat-tepatnya sebagaimana adanya di langit.

PENYEBAB PERBEDAAN

KRITERIA

HISAB ⇒

HAKIKI

- 1. Ijtimak qabal-fajri.**
- 2. Ijtimak qabal-gurub.**
- 3. Moonset after Sunset.**
- 4. Wujudul-hilal.**
- 5. Imkanur-rukyat.**

A. KRITERIA IJTIMAK QABLAL FAJRI

- ❖ **Telah terjadi ijtimak Bulan dan Matahari (konjungsi).**
- ❖ **ijtimak Bulan dan Matahari terjadi sebelum terbit fajar.**

B. KRITERIA IJTIMAK QABLAL GURUB

- ❖ Telah terjadi ijtimak Bulan dan Matahari (konjungsi).
- ❖ Ijtimak Bulan dan Matahari terjadi sebelum terbenam Matahari.

C. KRITERIA MOONSET AFTER SUNSET

- ❖ Pertama kali dalam siklus bulanan peredaran Bulan, Bulan terbenam setelah terbenam Matahari.

MOONSET AFTER SUNSET :

Pada saat Matahari terbenam

Bulan belum terbenam.

Matahari terbenam terlebih

dahulu dibanding Bulan



21

D. KRITERIA WUJUDUL HILAL

- ❖ Telah terjadi ijtimak Bulan dan Matahari (konjungsi).
- ❖ Ijtimak Bulan dan Matahari terjadi sebelum terbenam Matahari.
- ❖ Saat terbenam Matahari Bulan belum tebenam.

WUJUDUL HILAL:

*Pada saat Matahari terbenam
Bulan belum terbenam.
Matahari terbenam terlebih
dahulu dibanding Bulan.*



23

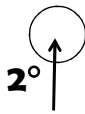
E.1. KRITERIA IMKANUR RUKYAT 1

- ❖ Telah terjadi ijtimak Bulan dan Matahari (konjungsi).
- ❖ Ijtimak Bulan dan Matahari terjadi sebelum terbenam Matahari.
- ❖ Saat terbenam Matahari tinggi Bulan minimal 2° .

LIMIT IMKANUR-RUKYAT (1):

Pada saat Matahari terbenam

Tinggi Bulan minimal 02 derajat



25

E.2. KRITERIA IMKANUR RUKYAT 2

- ❖ **Telah terjadi ijtimak Bulan dan Matahari (konjungsi).**
- ❖ **Ijtimak Bulan dan Matahari terjadi sebelum terbenam Matahari.**
- ❖ **Saat terbenam Matahari tinggi Bulan minimal 2° , elongasi minimal 3° umur bulan minimal 8 jam.**

IMKANUR-RUKYAT (2):

*Pada saat Matahari terbenam
Tinggi Bulan minimal 02 derajat,
Elongasi minimal 03 derajat,
Umur bulan minimal 8 jam*



27

E.3. KRITERIA IMKANUR RUKYAT 3

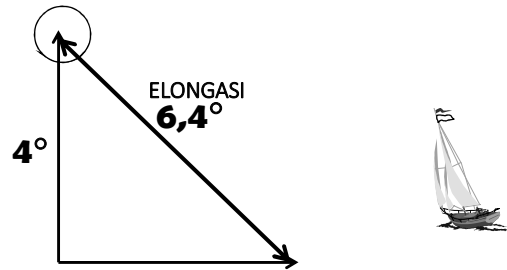
- ❖ Telah terjadi ijtimak Bulan dan Matahari (konjungsi).
- ❖ Ijtimak sebelum terbenam Matahari.
- ❖ Saat terbenam Matahari, tinggi Bulan trhdp Matahari minimal 4° , elongasi minimal $6,4^\circ$.

LIMIT IMKANUR-RUKYAT (3):

Pada saat Matahari terbenam

Tinggi Bulan minimal 04 derajat,

Elongasi minimal 06,4 derajat



29

**HASIL HISAB
AWAL RAMADAN 1435 H
LOKASI "YOGYAKARTA"**

IJTIMAK

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 15:10:21 WIB

TERBENAM MATAHARI

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 17:33:01 WIB

TERBENAM BULAN

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 17:36:08 WIB

TINGGI BULAN

Jum'at 27 Juni 2014

+0° 31' 17"

ELONGASI BULAN

Jum'at 27 Juni 2014

04° 53' 04"

UMUR BULAN

Jum'at 27 Juni 2014

02^{jam} 22^{menit} 40^{detik}

TINGGI BULAN dari MATAHARI
Jum'at 27 Juni 2014
01° 38' 13"



IJTIMAK QABLAL FAJRI

IJTIMAK

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 15:10:21 WIB

TERBENAM FAJAR

Sabtu 28 Juni 2014

Pukul 04:27:51 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 RAMADAN 1435 H SABTU 28

JUNI 2014

B

IJTIMAK QABLAL GURUB

IJTIMAK

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 15:10:21 WIB

TERBENAM MATAHARI

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 17:33:01 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 RAMADAN 1435 H SABTU 28

JUNI 2014

C

MOONSET AFTER SUNSET

TERBENAM MATAHARI

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 17:33:01 WIB

TERBENAM BULAN

Jum'at 27 Juni 2014


Pukul 17:36:08 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 RAMADAN 1435 H SABTU 28

JUNI 2014

D	WUJUDUL HILAL
<p>IJTIMAK Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 15:10:21 WIB TERBENAM MATAHARI Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 17:33:01 WIB TERBENAM BULAN Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 17:36:08 WIB TINGGI BULAN +0° 31' 17"</p>	 <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: center;">KRITERIA TERPENUHI</p> <p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p style="text-align: center;">1 RAMADAN 1435 H SABTU 28 JUNI 2014</p> </div>

E.1.	IMKANUR RUKYAT 1
<p>IJTIMAK Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 15:10:21 WIB TERBENAM MATAHARI Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 17:33:01 WIB TINGGI BULAN +0° 31' 17"</p>	 <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: center;">KRITERIA TIDAK TERPENUHI</p> <p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p style="text-align: center;">1 RAMADAN 1435 H AHAD 29 JUNI 2014</p> </div>

E.2.

IMKANUR RUKYAT 2

IJTIMAK
Jum'at 27 Juni 2014
Pukul 15:10:21 WIB
TERBENAM MATAHARI
Jum'at 27 Juni 2014
Pukul 17:33:01 WIB
TINGGI BULAN
+0° 31' 17"
ELONGASI BULAN
04° 53' 04"
UMUR BULAN
02jam 22menit 40detik



KRITERIA TIDAK TERPENUHI

Kesimpulan
1 RAMADAN 1435 H AHAD 29
JUNI 2014

E.3.

IMKANUR RUKYAT 3

IJTIMAK
Jum'at 27 Juni 2014
Pukul 15:10:21 WIB
TERBENAM MATAHARI
Jum'at 27 Juni 2014
Pukul 17:33:01 WIB
TINGGI BULAN dari MATAHARI
+0° 31' 17"
ELONGASI BULAN
04° 53' 04"



KRITERIA TIDAK TERPENUHI

Kesimpulan
1 RAMADAN 1435 H AHAD 29
JUNI 2014

SIMPULAN

KRITERIA

1 RAMADAN 1435 H

IJTIMAK QABLAL FAJRI	⇒	SABTU 28 JUNI 2014
IJTIMAK QABLAL GURUB	⇒	SABTU 28 JUNI 2014
MOONSET AFTER SUNSET	⇒	SABTU 28 JUNI 2014
WUJUDUL HILAL	⇒	SABTU 28 JUNI 2014
IMKANUR RUKYAT	⇒	AHAD 29 JUNI 2014

HASIL HISAB

AWAL SYAWAL 1435 H

LOKASI “YOGYAKARTA”

IJTIMAK

Ahad 27 Juli 2014

Pukul 05:43:39 WIB

TERBENAM MATAHARI

Ahad 27 Juli 2014

Pukul 17:38:59 WIB

TERBENAM BULAN

Ahad 27 Juli 2014

Pukul 17:56:19 WIB

TINGGI BULAN

Ahad 27 Juli 2014

+03° 37' 48"

ELONGASI BULAN

Ahad 27 Juli 2014

07° 14' 32"

UMUR BULAN

Ahad 27 Juli 2014

11 jam 55 menit 20 detik

TINGGI BULAN dari MATAHARI
Ahad 27 Juli 2014
04° 54' 33"



IJTIMAK QABLAL FAJRI

IJTIMAK

Ahad 27 Juli 2014

Pukul 05:43:39 WIB

TERBENAM FAJAR

Senin 28 Juli 2014

Pukul 04:32:59 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 SYAWAL 1435 H SENIN 28

JULI 2014

B

IJTIMAK QABLAL GURUB

IJTIMAK

Ahad 27 Juli 2014

Pukul 05:43:39 WIB

TERBENAM MATAHARI

Ahad 27 Juli 2014

Pukul 17:38:59 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 SYAWAL 1435 H SENIN 28

JULI 2014

C

MOONSET AFTER SUNSET

TERBENAM MATAHARI

Ahad 27 Juli 2014

Pukul 17:38:59 WIB

TERBENAM BULAN

Ahad 27 Juli 2014

Pukul 17:56:19 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 SYAWAL 1435 H SENIN 28

JULI 2014

D	WUJUDUL HILAL
<p>IJTIMAK Ahad 27 Juli 2014 Pukul 05:43:39 WIB TERBENAM MATAHARI Ahad 27 Juli 2014 Pukul 17:38:59 WIB TERBENAM BULAN Ahad 27 Juli 2014 Pukul 17:56:19 WIB TINGGI BULAN +03° 37' 48"</p>	<div data-bbox="828 582 1259 855" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>KRITERIA TERPENUHI</p> <p>Kesimpulan</p> <p>1 SYAWAL 1435 H SENIN 28</p> <p>JULI 2014</p> </div>

E.1.	IMKANUR RUKYAT 1
<p>IJTIMAK Ahad 27 Juli 2014 Pukul 05:43:39 WIB TERBENAM MATAHARI Ahad 27 Juli 2014 Pukul 17:38:59 WIB TINGGI BULAN +03° 37' 48"</p>	<div data-bbox="828 1514 1259 1787" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>KRITERIA TERPENUHI</p> <p>Kesimpulan</p> <p>1 SYAWAL 1435 H SENIN 28</p> <p>JULI 2014</p> </div>

E.2.

IMKANUR RUKYAT 2

IJTIMAK
Ahad 27 Juli 2014
Pukul 05:43:39 WIB
TERBENAM MATAHARI
Ahad 27 Juli 2014
Pukul 17:38:59 WIB
TINGGI BULAN
+03° 37' 48"
ELONGASI BULAN
07° 14' 32"
UMUR BULAN
11 jam 55 menit 20 detik



KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 SYAWAL 1435 H SENIN 28

JULI 2014

E.3.

IMKANUR RUKYAT 3

IJTIMAK
Ahad 27 Juli 2014
Pukul 05:43:39 WIB
TERBENAM MATAHARI
Ahad 27 Juli 2014
Pukul 17:38:59 WIB
TINGGI BULAN dari MATAHARI
+04° 54' 33"
ELONGASI BULAN
07° 14' 32"



KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 SYAWAL 1435 H SENIN 28

JULI 2014

SIMPULAN

KRITERIA

1 SYAWAL 1435 H

IJTIMAK QABLAL FAJRI	⇒	SENIN 28 JULI 2014
IJTIMAK QABLAL GURUB	⇒	SENIN 28 JULI 2014
MOONSET AFTER SUNSET	⇒	SENIN 28 JULI 2014
WUJUDUL HILAL	⇒	SENIN 28 JULI 2014
IMKANUR RUKYAT	⇒	SENIN 28 JULI 2014

HASIL HISAB

AWAL ZULHIJAH 1435 H

LOKASI “YOGYAKARTA”

IJTIMAK

Rabu 24 September 2014

Pukul 13:15:45 WIB

TERBENAM MATAHARI

Rabu 24 September 2014

Pukul 17:35:30 WIB

TERBENAM BULAN

Rabu 24 September 2014

Pukul 17:38:20 WIB

TINGGI BULAN

Rabu 24 September 2014

+0° 30' 04"

ELONGASI BULAN

Rabu 24 September 2014

02° 29' 30"

UMUR BULAN

Rabu 24 September 2014

04^{jam} 19^{menit} 45^{detik}

TINGGI BULAN dari MATAHARI
Rabu 24 September 2014
01° 34' 01"



IJTIMAK QABLAL FAJRI

IJTIMAK

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 15:10:21 WIB

TERBENAM FAJAR

Sabtu 28 Juni 2014

Pukul 04:27:51 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 RAMADAN 1435 H SABTU 28

JUNI 2014

B

IJTIMAK QABLAL GURUB

IJTIMAK

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 15:10:21 WIB

TERBENAM MATAHARI

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 17:33:01 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 RAMADAN 1435 H SABTU 28

JUNI 2014

C

MOONSET AFTER SUNSET

TERBENAM MATAHARI

Jum'at 27 Juni 2014

Pukul 17:33:01 WIB

TERBENAM BULAN

Jum'at 27 Juni 2014


Pukul 17:36:08 WIB

KRITERIA TERPENUHI

Kesimpulan

1 RAMADAN 1435 H SABTU 28

JUNI 2014

D	WUJUDUL HILAL
<p>IJTIMAK Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 15:10:21 WIB TERBENAM MATAHARI Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 17:33:01 WIB TERBENAM BULAN Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 17:36:08 WIB TINGGI BULAN +0° 31' 17"</p>	 <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: center;">KRITERIA TERPENUHI</p> <p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p style="text-align: center;">1 RAMADAN 1435 H SABTU 28 JUNI 2014</p> </div>

E.1.	IMKANUR RUKYAT 1
<p>IJTIMAK Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 15:10:21 WIB TERBENAM MATAHARI Jum'at 27 Juni 2014 Pukul 17:33:01 WIB TINGGI BULAN +0° 31' 17"</p>	 <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p style="text-align: center;">KRITERIA TIDAK TERPENUHI</p> <p style="text-align: center;">Kesimpulan</p> <p style="text-align: center;">1 RAMADAN 1435 H AHAD 29 JUNI 2014</p> </div>

E.2.

IMKANUR RUKYAT 2

IJTIMAK
Jum'at 27 Juni 2014
Pukul 15:10:21 WIB
TERBENAM MATAHARI
Jum'at 27 Juni 2014
Pukul 17:33:01 WIB
TINGGI BULAN
+0° 31' 17"
ELONGASI BULAN
04° 53' 04"
UMUR BULAN
02jam 22menit 40detik



KRITERIA TIDAK TERPENUHI

Kesimpulan
1 RAMADAN 1435 H AHAD 29
JUNI 2014

E.3.

IMKANUR RUKYAT 3

IJTIMAK
Jum'at 27 Juni 2014
Pukul 15:10:21 WIB
TERBENAM MATAHARI
Jum'at 27 Juni 2014
Pukul 17:33:01 WIB
TINGGI BULAN dari MATAHARI
+0° 31' 17"
ELONGASI BULAN
04° 53' 04"



KRITERIA TIDAK TERPENUHI

Kesimpulan
1 RAMADAN 1435 H AHAD 29
JUNI 2014

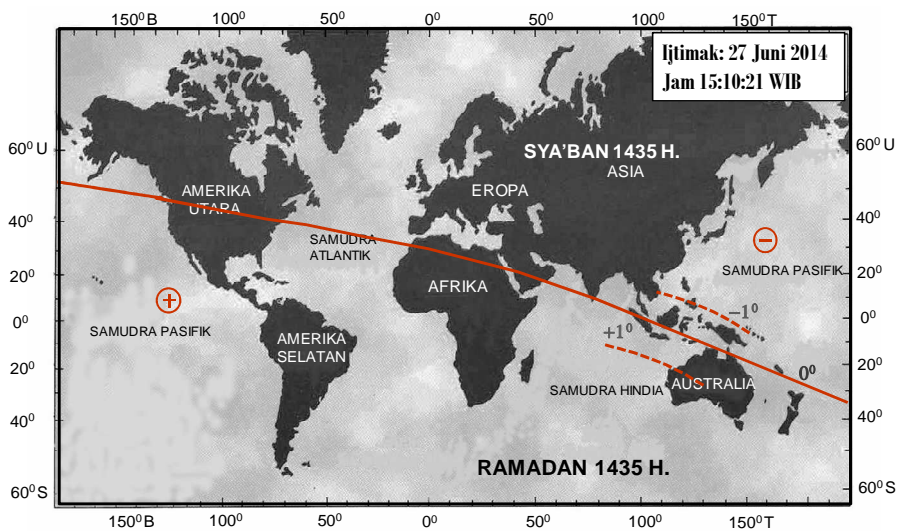
SIMPULAN

KRITERIA

1 RAMADAN 1435 H

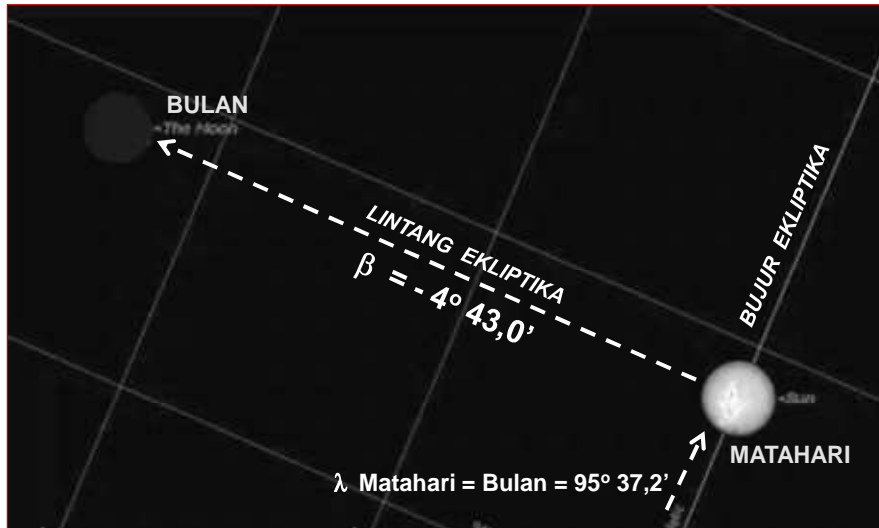
IJTIMAK QABLAL FAJRI	⇒	SABTU 28 JUNI 2014
IJTIMAK QABLAL GURUB	⇒	SABTU 28 JUNI 2014
MOONSET AFTER SUNSET	⇒	SABTU 28 JUNI 2014
WUJUDUL HILAL	⇒	SABTU 28 JUNI 2014
IMKANUR RUKYAT	⇒	AHAD 29 JUNI 2014

Peta garis ketinggian Bulan 0° jelang Ramadan 1435 H (Jum'at 27 Juni 2014).
Garis ketinggian hilal 0° menjelang awal bulan Ramadan 1435 H.



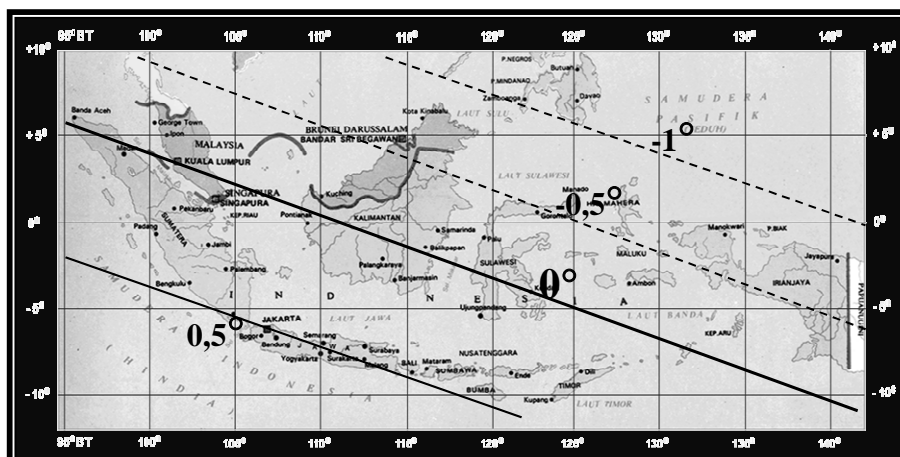
Planetarium & Observatorium Jakarta

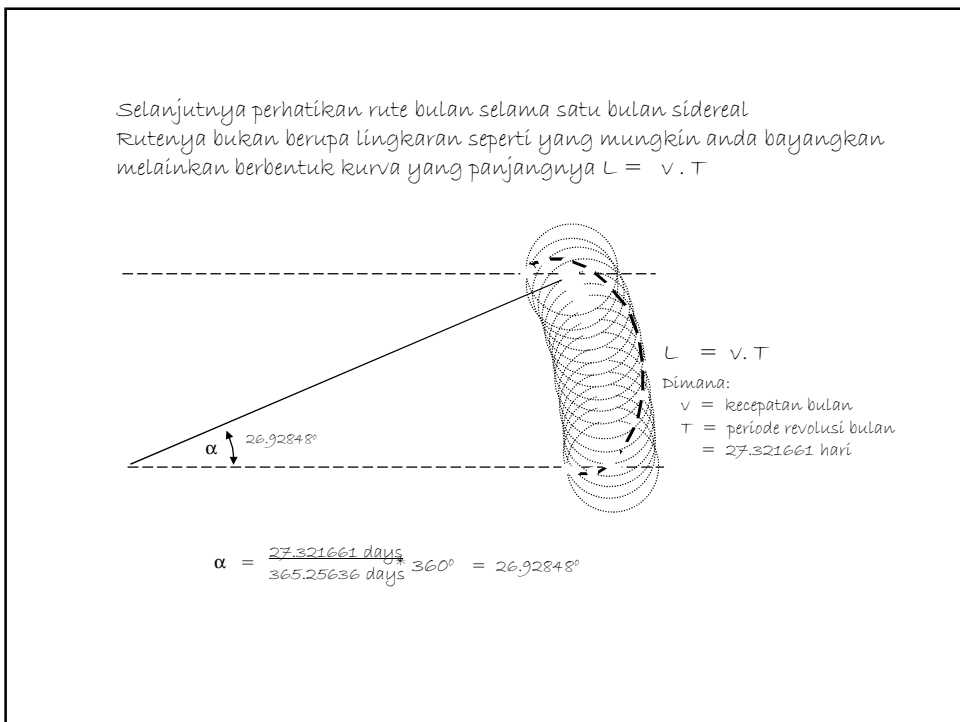
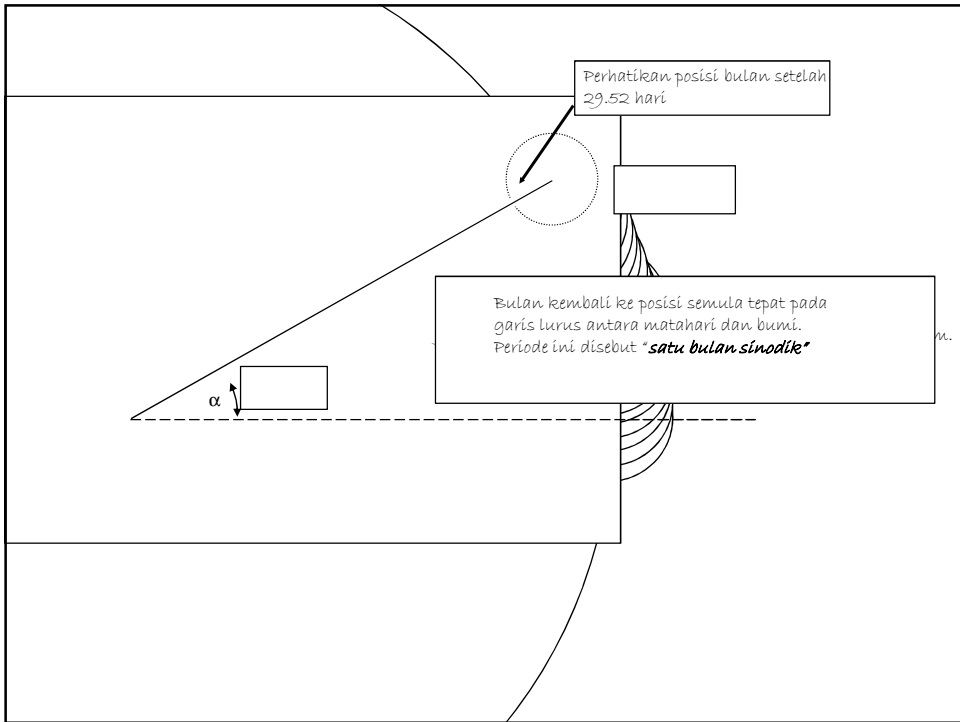
IJTIMAK DARI PUSAT BUMI (GEOCENTRIK) JUM'AT 27 JUNI 2014 (29 SYAKBAN 1435 H)

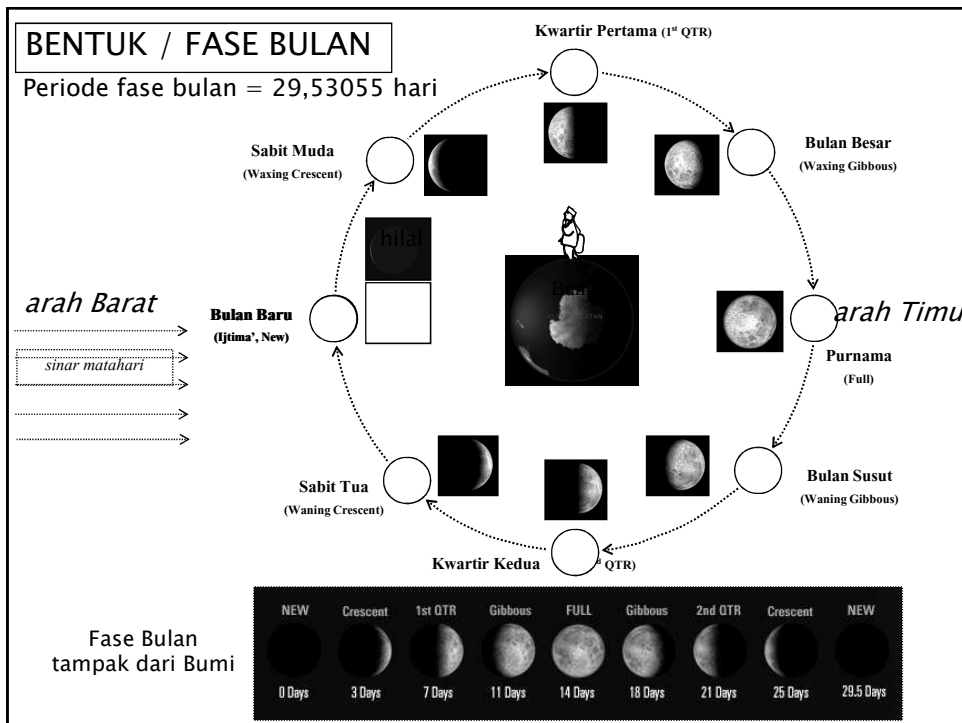


PUKUL 15:10:21 WIB

**peta garis ketinggian Bulan pada hari Jum'at 27 Juni 2014
(29 Syakban 1435 H)**





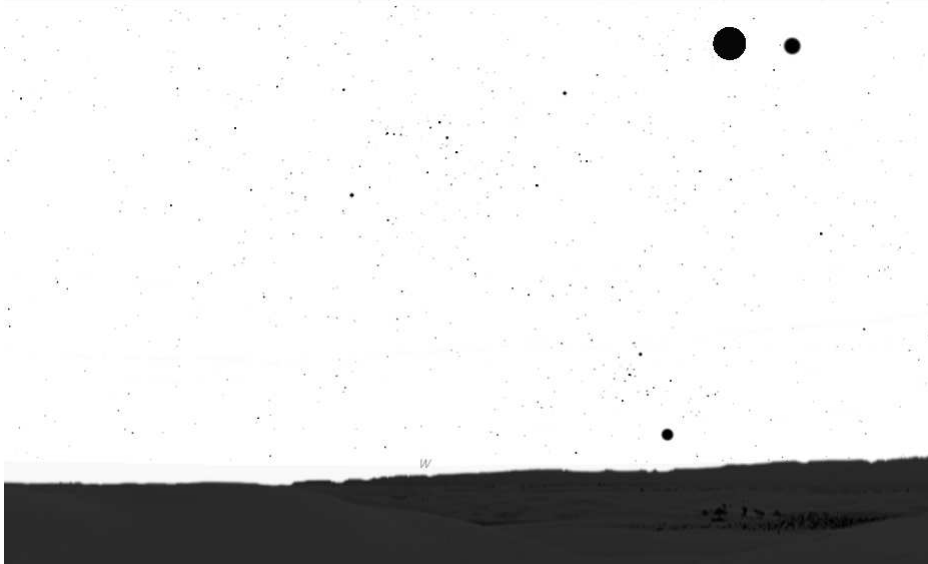


Ijtimak Bulan dan Matahari jelang Ramadan 1435 H dilihat dari Yogyakarta



Sabtu 27 Juni 2014 pukul 15:10 WIB

Ijtimak Bulan dan Matahari jelang Ramadan 1435 H
dilihat dari Yogyakarta



Sabtu 27 Juni 2014 pukul 15:10 WIB

Posisi Bulan saat Matahari terbenam di Yogyakarta



Sabtu 27 Juni 2014 pukul 17:33 WIB

Posisi Bulan saat Matahari terbenam di Yogyakarta



Sabtu 27 Juni 2014 pukul 17:33 WIB

Ijtimak Bulan dan Matahari jelang Ramadan 1435 H
dilihat dari Jakarta



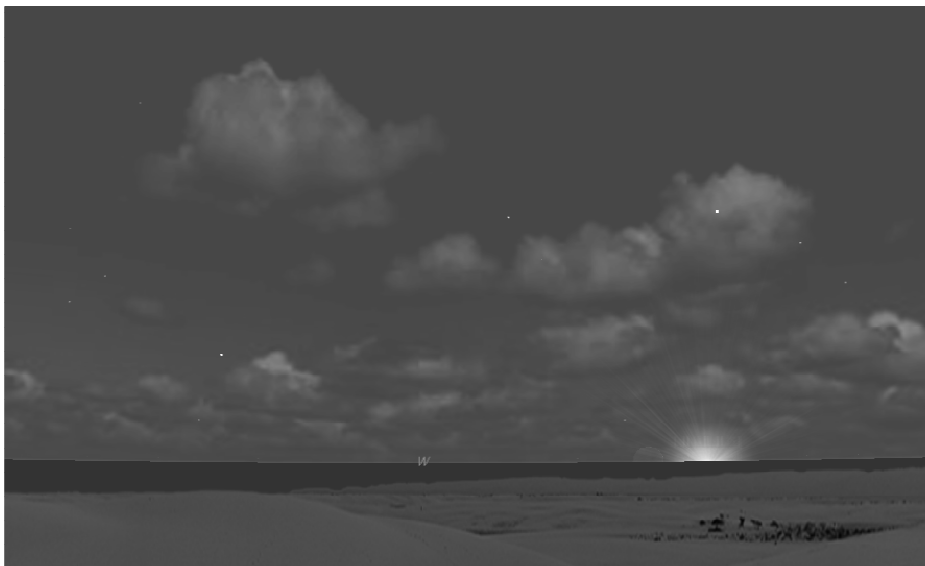
Sabtu 27 Juni 2014 pukul 15:10 WIB

Ijtimak Bulan dan Matahari jelang Ramadan 1435 H
dilihat dari Jakarta



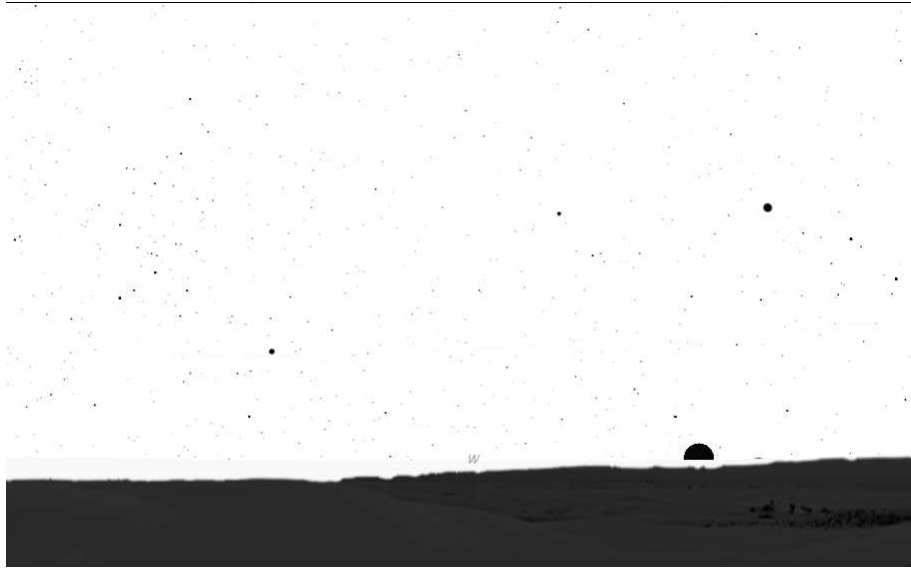
Sabtu 27 Juni 2014 pukul 15:10 WIB

Posisi Bulan saat Matahari terbenam di Jakarta



Sabtu 27 Juni 2014 pukul 17:50 WIB

Posisi Bulan saat Matahari terbenam di Jakarta



Sabtu 27 Juni 2014 pukul 17:50 WIB

METODE HISAB URFI

Hisab Urfi (hisab *'adadi*, atau hisab *'alamah*).

Patokannya:

Peredaran rata-rata Bulan sinodis.

Waktunya:

29 hari 12 jam 44 menit 02,8 detik.

Umur Bulan:

Selang-seling 30 hari dan 29 hari. Satu bulan rata-rata 29 hari 12 jam.

METODE HISAB URFI

Nama Bulan:

**Muharam (30), Safar (29),
Rabiulawal (30), Rabiulakhir (29), Jumadilawal
(30), Jumadilakhir (29), Rajab (30), Syakban (29),
Ramadan (30), Syawal (29),
Zulkaidah (30), dan Zulhijah (29/30).**

Kamis, 03 Juli 2014

33

METODE HISAB URFI

Daur/Siklus:

**Satu daur 30 tahun dengan 11 tahun kabisat
[Mengatasi akumulasi kelebihan 44 menit dalam
setiap bulan ($30 \text{ th} \times 12 \text{ bln} \times 44 \text{ mnt} = 15840$
 $\text{mnt} = 264 \text{ jam} = 11 \text{ hari}$)], 19 tahun basitah.**

Umur Tahun:

**Basitah = 354 hari, Kabisat = 355 hari
(kelebihan satu hari dimasukkan dalam bulan
Zulhijah).**

Umur Daur:

1 daur = $10631 \text{ hari} (19 \times 354 \text{ hr} + 11 \times 355 \text{ hr})$

Kamis, 03 Juli 2014

34

METODE HISAB URFI

Tahun Kabisat:

Tahun ke: 2, 5, 7, 10, 13, 15, 18, 21, 24, 26, dan 29 dalam setiap kelipatan 30 tahun.

Daur/Siklus Besar:

Satu daur besar 2572 tahun. [Mengatasi akumulasi kelebihan 02,8 detik dalam setiap bulan ($2572 \text{ th} \times 12 \text{ bln} \times 02,8 \text{ dtk} = 86419,2 \text{ dtk} = 1440,32 \text{ mnt} = 24,0053 \text{ jam} = 1 \text{ hari}$)]

Kamis, 03 Juli 2014

95

METODE HISAB URFI

**Permulaan Tahun:
Tanggal 1 Muharam**

Permulaan Kalender:

**1 Muharam 1 H = Kamis (kliwon) 15 Juli 622 M
*atau***

1 Muharam 1 H = Jum'at (legi) 16 Juli 622 M

Kamis, 03 Juli 2014

96

METODE HISAB URFI

Menentukan Hari:

Menentukan hari pada tgl tertentu, caranya dengan menjumlahkan hari sejak 1 Muharam 1 H hingga tgl tertentu itu, lalu dibagi 7, dan sisanya (sisa kelipatan 7) dihitung mulai Kamis atau Jum'at.

Menentukan Pasaran:

Menentukan pasaran pada tgl tertentu, caranya dengan menjumlahkan hari sejak 1 Muharam 1 H hingga tgl tertentu itu, lalu dibagi 5, dan sisanya (sisa kelipatan 5) dihitung mulai Kliwon atau Legi.

Kamis, 03 Juli 2014

97

KELEMAHAN HISAB 'URFI

- ▶ Tidak ada kepastian tentang tanggal 1 Muharam 1 H padahal titik star tanggal ini akan berpengaruh terhadap penetapan tanggal-tanggal bulan baru atau awal-awal bulan berikutnya, walaupun umur setiap bulan secara konsisten ditetapkan secara bergantian 30 hari dan 29 hari.

Kamis, 03 Juli 2014

98

KELEMAHAN HISAB 'URFI

- ▶ Urutan letak tahun kabisat dalam setiap siklus tidak ada kesepakatan di antara para ahli hisab, sehingga akan berakibat perbedaan dalam perhitungan dan memulai bulan baru kamariah.

Kamis, 03 Juli 2014

99

KELEMAHAN HISAB 'URFI

- ▶ Hisab 'urfi dapat menyebabkan mulai bulan baru sebelum Bulan di langit lahir atau sebaliknya bisa terjadi bulan baru belum mulai padahal Bulan di langit sudah lahir sebelumnya atau sudah kelihatan dengan jelas. Ini disebabkan karena mulai dan berakhirnya bulan menurut hisab 'urfi tidak selalu sejalan dengan gerak faktual Bulan di langit.

Kamis, 03 Juli 2014

10
0

KELEMAHAN HISAB 'URFI

- ▶ Hisab 'urfi menetapkan umur bulan Ramadan selalu 30 hari karena ia berada pada urutan bulan ganjil yakni bulan kesembilan. Hal ini tidak sesuai dengan sunnah Rasul saw tentang puasa Ramadan yang kadang-kadang 29 hari atau 30 hari sesuai dengan gerak dan posisi Bulan yang sebenarnya di langit. Rasulullah saw sendiri menunaikan puasa Ramadan kebanyakannya 29 hari.

Kamis, 03 Juli 2014

10
1

KELEMAHAN HISAB 'URFI

- ▶ Sebagaimana disinggung di muka, dengan metode hisab 'urfi masih ada sisa waktu yaitu 2,8 detik dalam setiap bulan dan ini akan menjadi satu hari setelah melampaui waktu 2571 tahun. Kalender hijriyah 'urfi harus dikoreksi lagi kalau sudah melewati tahun ke 2571, dengan cara menambahkan satu hari.

Kamis, 03 Juli 2014

10
2

KELEMAHAN HISAB 'URFI

- ▶ Angka rata-rata gerak Bulan 29 hari 12 jam 44 menit 2,8 detik yang menjadi standar baku untuk menyusun umur bulan dalam setiap tahun sebagaimana diutarakan di atas sesungguhnya bukan merupakan waktu yang senyatanya yang dialami Bulan dalam gerak bulanannya, karena interval waktu tersebut selalu berubah-ubah. Untuk tahun 1435 H interval terbesar mencapai 29 hari 16 jam 01 menit 03 detik (untuk bulan Zulkaidah 1435 H) dan interval terpendek hanya 29 hari 10 jam 21 menit 12 detik (untuk bulan Rabiulakhir 1435 H). Dengan demikian bisa saja umur bulan itu 2 bulan berturut-turut 30 hari atau bisa juga 2 bulan berturut-turut 29 hari.
- ▶ Diolah dari hasil perhitungan saat ijtimaq Bulan-Matahari (*new moon*) yang dilakukan oleh Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk tahun 1435 H.

Kamis, 03 Juli 2014

10
3

**SELESAI
TERIMA KASIH**

PROBLEM RUKYAT MASA KINI DAN AKAN DATANG

- ▶ Tampak hilal pada visibilitas pertama tidak mengkaver seluruh muka bumi.
- ▶ Tampak hilal membelah bumi, antara yang dapat melihat dan yang tidak dapat melihat.

PERBEDAAN AWAL BULAN KAMARIAH

Perbedaan awal bulan kamariah mengandung arti, ada satu tanggal dalam dua hari atau lebih, yakni tanggal 1 terjadi dalam dua hari atau lebih secara berurutan; atau dalam satu hari ada dua tanggal atau lebih berbeda secara berurutan. Ini dapat terjadi dalam dua keadaan:

1. Di tempat yang berbeda; dan
2. Di tempat yang sama.

PENYEBAB PERBEDAAN AWAL BULAN KAMARIAH

Perbedaan penetapan awal bulan kamariah disebabkan oleh:

1. Adanya perbedaan metode yang digunakan:
 - a. Menggunakan rukyat dengan berbagai versinya
 - b. Menggunakan hisab dengan berbagai versinya
2. Karena faktor alam

ANTARA METODE RUKYAT DAN HISAB

Terdapat dua pandangan pokok tentang metode penetapan awal bulan:

1. Pandangan pertama: penetapan awal bulan hanya sah dengan melakukan rukyat fisik (fikliah) secara langsung.
2. Pandangan kedua: penetapan awal bulan kamariah dapat juga dilakukan dengan menggunakan hisab, bahkan metode hisab lebih akurat dan karena itu lebih utama untuk digunakan.

Argumen Pendukung Rukyat

1. Hadis-hadis yang memerintahkan memulai dan mengakhiri puasa Ramadan ketika telah melihat hilal, antara lain sabda Nabi saw,

إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ
[رواه البخاري ، واللفظ له ، ومسلم] .

Artinya: Apabila kamu melihat hilal berpuasalah, dan apabila kamu melihatnya beridulfitrilah! Jika Bulan terhalang oleh awan terhadapmu, maka estimasikanlah [HR al-Bukhari, dan lafal di atas adalah lafalnya, dan juga diriwayatkan Muslim].

2. Hadis-hadis yang melarang berpuasa dan beridul fitri sebelum melihat hilal,

لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلَالَ وَلَا تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ
غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ [رواه البخاري ومسلم]

Artinya: Janganlah kamu berpuasa sebelum melihat hilal dan janganlah kamu beridul fitri sebelum melihat hilal; jika Bulan terhalang oleh awan terhadapmu, maka estimasikanlah [HR al-Bukhari dan Muslim].

- ▶ Perintah melakukan “estimasi” *فَأَقْدُرُوا لَهُ* dalam kedua hadis di atas manakala hilal tidak dapat dirukyat karena langit berawan ditafsirkan dengan mengenakan bilangan bulan sedang berjalan menjadi tiga puluh hari sejalan dengan hadis berikut,

صُومُوا لِرُؤْيَيْهِ وَأَقْطِرُوا لِرُؤْيَيْهِ فَإِنْ عُبِيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ [رواه البخاري ، واللفظ له ، ومسلم] .

Artinya: *Berpuasalah kamu karena melihat hilal dan beridulfitrilah karena melihat hilal pula; jika Bulan terhalang oleh awan terhadapmu, maka genapkanlah bilangan bulan Syakban tiga puluh hari* [HR al-Bukhārī, dan lafal di atas adalah lafalnya, dan juga diriwayatkan Muslim].

3. Hadis tentang keadaan umat yang masih ummi, yaitu sabda Nabi saw,

إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا يَعْنِي مَرَّةً تِسْعَةً وَعِشْرِينَ وَمَرَّةً ثَلَاثِينَ [رواه البخاري ومسلم] .

Artinya: *Sesungguhnya kami adalah umat yang ummi; kami tidak bisa menulis dan tidak bisa melakukan hisab. Bulan itu adalah demikian-demikian. Maksudnya adalah kadang-kadang dua puluh sembilan hari, dan kadang-kadang tiga puluh hari* [HR al-Bukhari dan Muslim].

4. Argumen pemikiran, yaitu bahwa hisab merupakan spekulasi dan tidak memberikan kepastian.

Ibn Hajar mengutip Ibn Bazīzah:

قال ابن بزيّة : وهو مذهب باطل فقد نعت الشريعة عن الخوض في علم النجوم لأنها حدس وتحمين ليس فيها قطع ولا ظن غالب مع أنه لو ارتبط الأمر بها لضاق إذ لا يعرفها الا القليل [فتح الباري ج 4 ص 127] .

Ibn Bazīzah Berkata: Hisab itu mazhab yang batil. Syariah melarang untuk melibatkan diri di dalam ilmu perbintnagn karena ia adalah spekulasi dan kira-kira, tidak ada kepastian ataupun probabilitas yang kuat di dalamnya. Seandainya perintah (untuk memulai bulan baru) dikaitkan kepadanya maka akan timbul kesulitan karena hanya segelintir kecil orang saja yang menguasainya [*Fath al-Bārī*, IV: 127].

Argumen Pendukung Hisab

Para penganut hisab tidak saja menggunakan ayat hadis-hadis, tetapi juga menggunakan ayat-ayat al-Quran dan argumen-argumen rasional:

1. Firman Allah dalam surat ar-Rahman dan Yunus:

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ [5: 55]

Artinya: Matahari dan Bulan beredar menurut perhitungan [55: 5].

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ [10: 5].

Artinya: Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya bagi Bulan itu manzilah-manzilah, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui [Q. 10: 5].

2. Firman Allah dalam surat Ya Sin ayat 39–40,

وَالْقَمَرَ قَدَرْنَا مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَلِيمِ (39) لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ [يس ، 39–40]

Artinya: *Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya [Q. 36: 39–40].*

3. Hadis al-Bukhārī dan Muslim,

إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَأَفْطِرُوا فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ [رواه البخاري ، واللفظ له ، ومسلم] .

Artinya: *Apabila kamu melihat hilal berpuasa, dan apabila kamu melihatnya beridulfitrilah! Jika Bulan terhalang oleh awan terhadapmu, maka estimasikanlah [HR al-Bukhārī, dan lafal di atas adalah lafalnya, dan juga diriwayatkan Muslim].*

4. Hadis tentang keadaan umat yang masih ummi, yaitu sabda Nabi saw,

إِنَّا أُمَّةٌ أُمِّيَّةٌ لَا نَكْتُبُ وَلَا نَحْسِبُ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا يَعْنِي مَرَّةً تِسْعَةً وَعِشْرِينَ وَمَرَّةً ثَلَاثِينَ [رواه البخاري ومسلم]

Artinya: *Sesungguhnya kami adalah umat yang ummi; kami tidak bisa menulis dan tidak bisa melakukan hisab. Bulan itu adalah demikian-demikian. Maksudnya adalah kadang-kadang dua puluh sembilan hari, dan kadang-kadang tiga puluh hari [HR al-Bukhārī dan Muslim]*

Dua hadis terdahulu difahami sesuai dengan kaidah fikih (*al-qawā'id al-fiqhiyyah*) yang berbunyi,

الحكم يدور مع علته وسببه وجودا وعدما

Artinya: *Hukum itu berlaku menurut ada atau tidak adanya 'illat dan sebabnya [I'lām al-Muwaqqi'īn, IV: 105].*

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ [الجمعة (62) : 2].

Artinya: *Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang ummi seorang rasul yang berasal dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan kebijaksanaan. Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata [Q. al-Jumu'ah (62): 2].*

Berdasarkan hadis ini ditegaskan suatu kaidah,

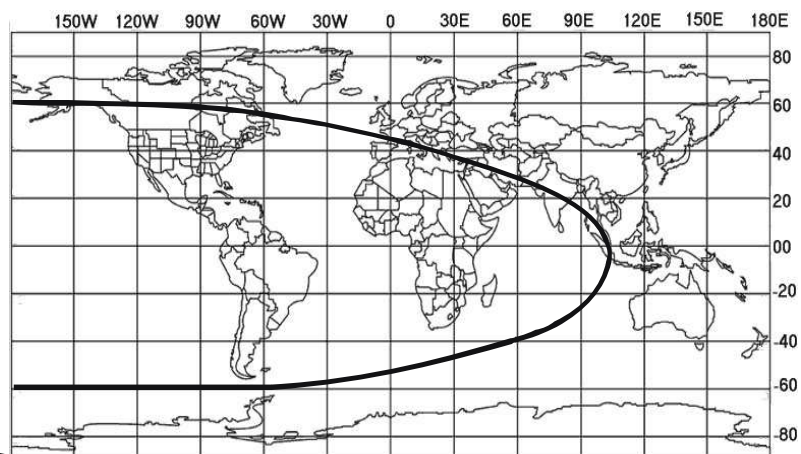
الأصل في إثبات الشهر أن يكون بالحساب

Artinya: *Pada dasarnya penetapan bulan kamariah itu adalah dengan hisab.*

PERBEDAAN KARENA FAKTOR ALAM

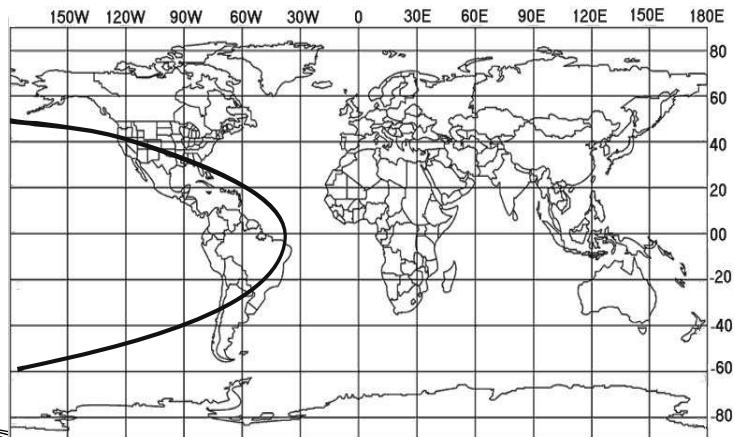
- ▶ Tampak hilal pada visibilitas pertama tidak mengkaver seluruh muka bumi.
- ▶ Tampak hilal membelah bumi, antara yang dapat melihat dan yang tidak dapat melihat.

Gambar 1: Kurve rukyat hilal Ramadan 1401 H (Kamis 2 Juli 1981 M)



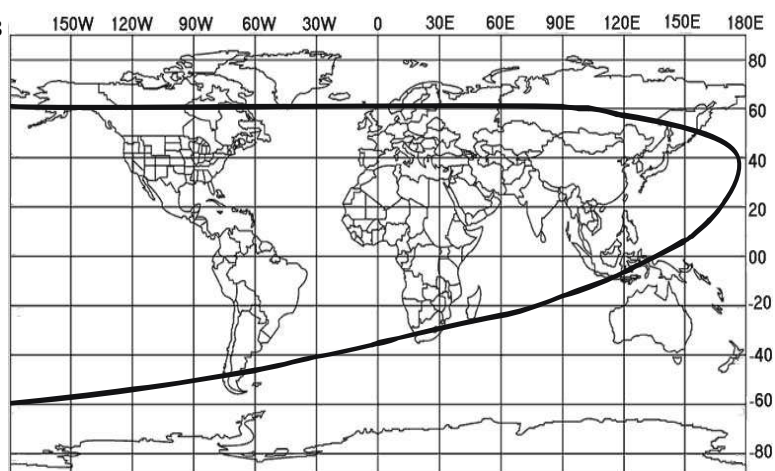
Gambar 2: Kurve rukyat hilal Syawal 1401 H (Jumat 31 Juli 1981 M)

gb 2



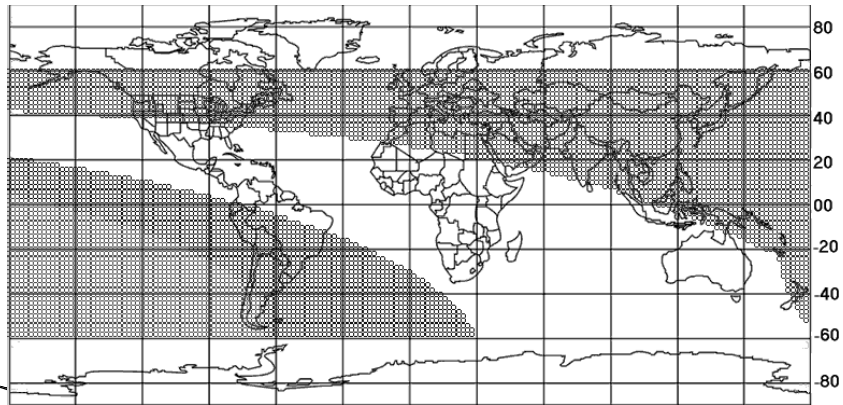
Gambar 3: Kurve rukyat hilal Ramadan 1503 H (Selasa 18 Juni 2080 M)

gb3

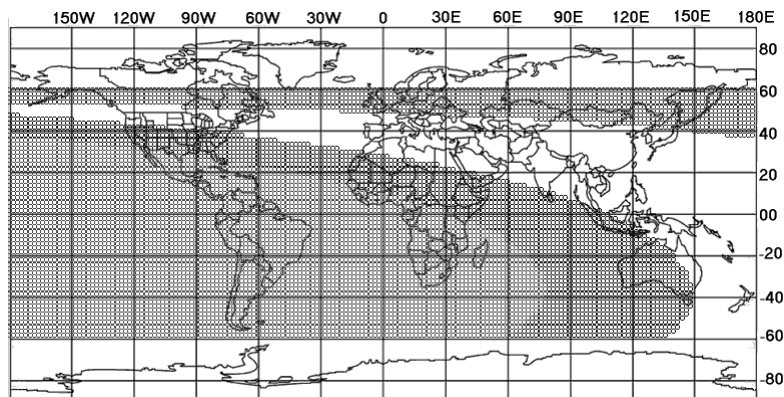


Kurve rukyat visibilitas Syawal 1428 H (Kamis 11-10-2007 M)

Gb 4

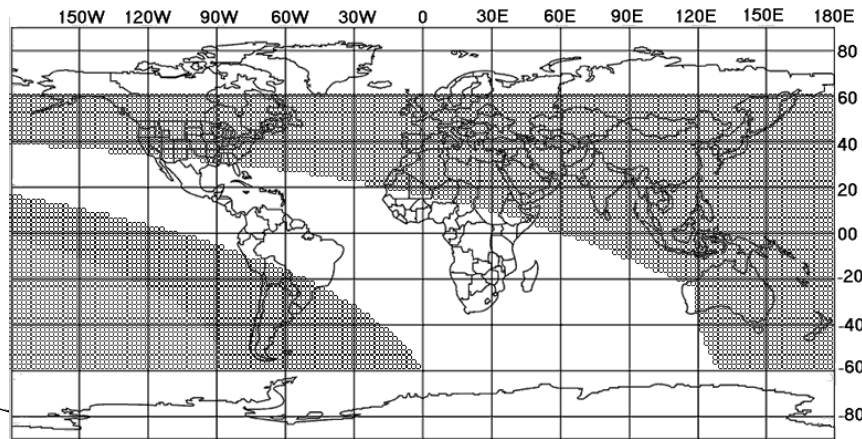


Kurve visibilitas hilal Ramadan 1429 H (Ahad 31-08-2008 M)



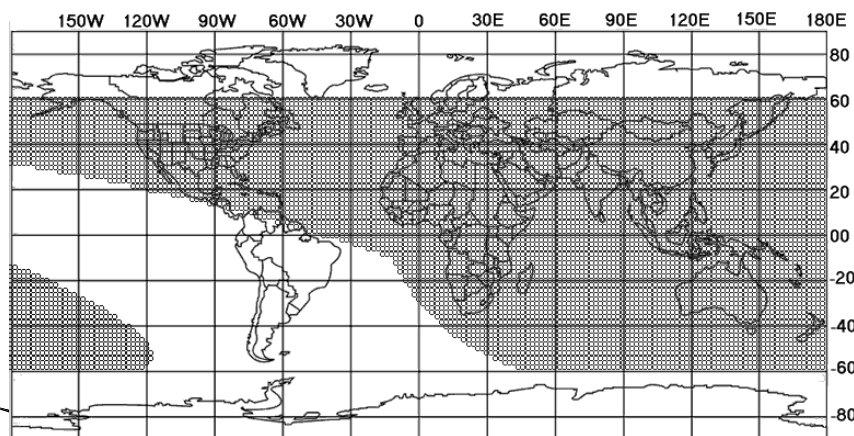
Kurve visibilitas hilal Syawal 1429 H (Senin 29-09-2008 M)

Gb5

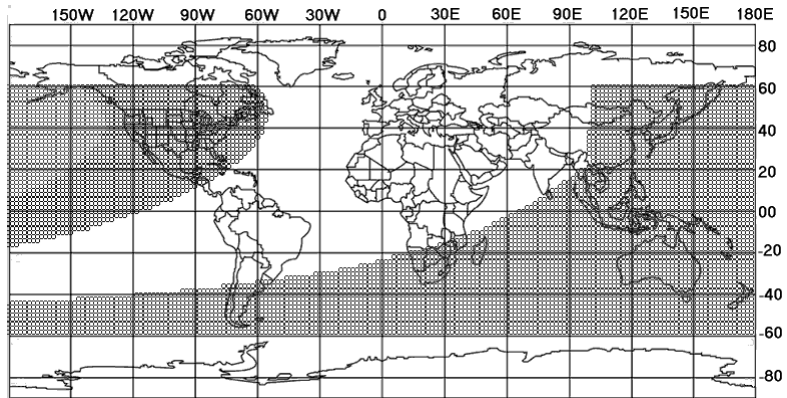


Kurve visibilitas hilal Zulhijah 1429 H (Kamis 27-11-2008 M)

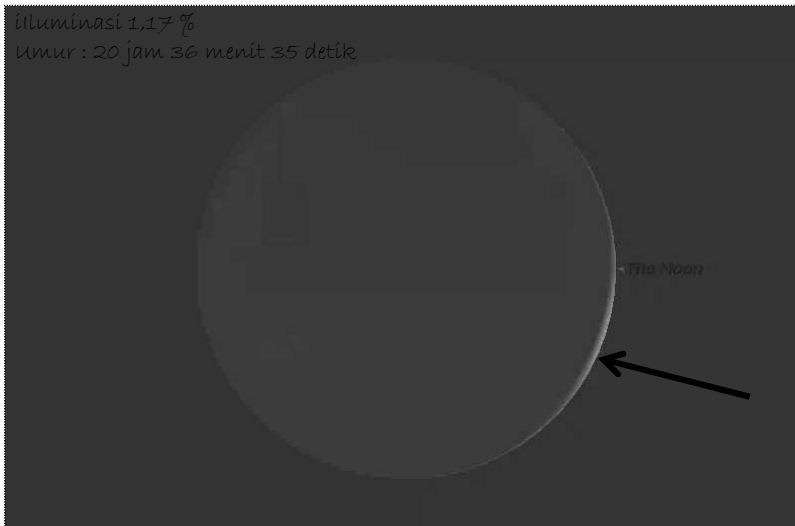
Gb 5:



Kurve rukyat hilal Syawal 1448 H (Senin 08-03-2027 M)



BENTUK HILAL DI MEKKAH (DI INDONESIA TGL. 29 RAMADLAN 1430 H.)



SABTU, 19 SEPTEMBER 2009 M.

DATA HISAB AWAL
RAMADAN, SYAWAL,
DAN ZULHIJAH 1434 H

RAMADAN 1434 H

IJTIMAK: Senin Pon, 8 Juli 2013 (29 Syakban 1434 H) pukul 14:15:55 WIB

Terbenam Matahari di Yogyakarta pukul 17:35:37 WIB

Tinggi Bulan di Yogyakarta: $+00^{\circ} 44' 59'' (+0,75^{\circ})$

Tinggi Bulan di wilayah Indonesia berkisar antara: $-00^{\circ} 51' 57'' (-0,866^{\circ})$ s.d. $+00^{\circ} 50' 50'' (+0,847^{\circ})$

Tanggal 1 Ramadan 1434 H Selasa Wage 9 Juli 2013.

RAMADAN 1434 H

Keadaan pada:

Selasa Wage, 9 Juli 2013 (1 Ramadan 1434 H):

Terbenam Matahari di Yogya pukul 17:35:37 WIB

Tinggi Bulan di Yogyakarta: +11° 07' 06"

(+11,118°)

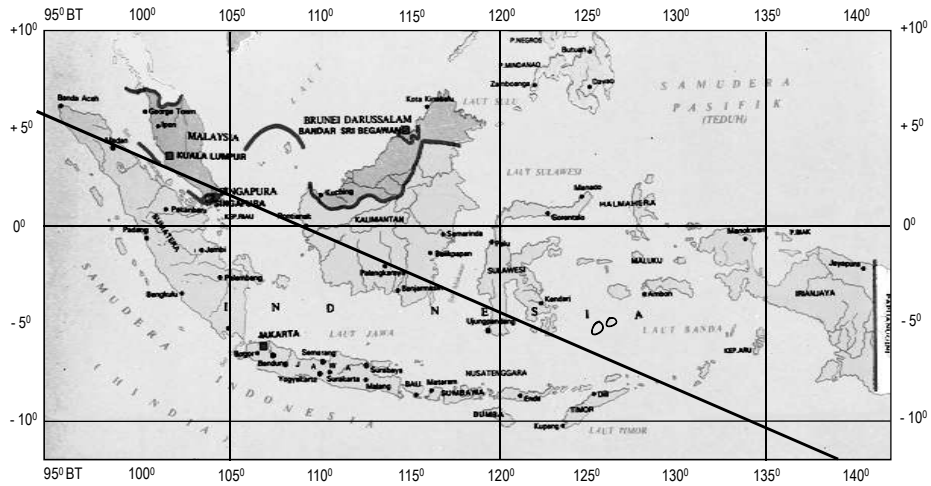
Tinggi Bulan di wilayah Indonesia berkisar antara:

+09° 44' 36" (+9,743°) s.d. +11° 11' 07"

(+11,185°)

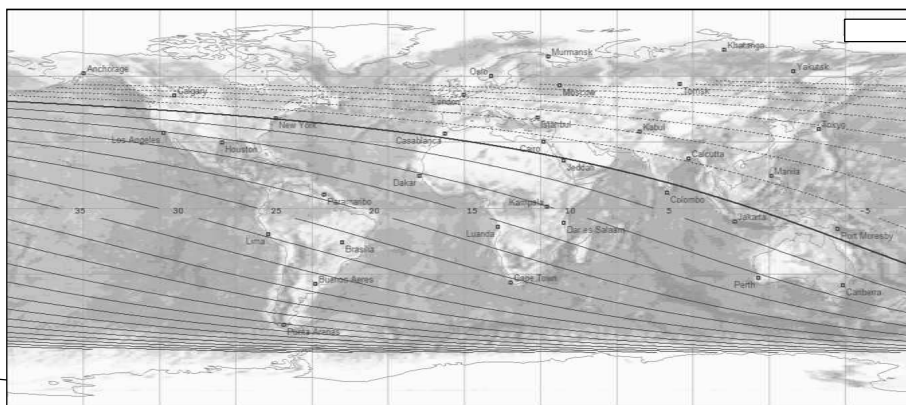
TEMPAT	MAGRIB	TINGGI BULAN	TEMPAT	MAGRIB	TINGGI BULAN
BND. ACEH	18:56	-00 05 19	PLK. RAYA	17:30	-00 01 13
MEDAN	18:41	-00 00 38	BJR. MASIN	18:25	+00 03 10
PADANG	18:27	+00 26 22	SAMARINDA	18:20	-00 16 28
PKN. BARU	18:25	+00 18 13	DEN PASAR	18:15	+00 28 01
JAMBI	18:13	+00 30 54	MATARAM	18:11	+00 25 33
BENGKULU	18:14	+00 44 20	KUPANG	17:38	+00 17 49
PALEMBANG	18:06	+00 38 34	MENADO	17:53	-00 41 26
LAMPUNG	18:00	+00 50 50	GORONTALO	18:00	-00 32 57
TJ.PINANG	18:13	+00 01 37	MAJENE	18:10	-00 09 57
PKL.PINANG	18:02	+00 19 51	PALU	18:09	-00 19 33
SERANG	17:55	+00 12 29	MAKASSAR	18:03	+00 01 29
JAKARTA	17:52	+00 12 48	KENDARI	17:54	-00 09 00
BANDUNG	17:48	+00 34 56	TERNATE	18:42	-00 42 41
SEMARANG	17:37	+00 29 35	AMBON	18:31	-00 22 09
SURABAYA	17:27	+00 26 37	MANOKWARI	18:12	-00 47 22
PONTIANAK	17:52	-00 02 39	JAYAPURA	17:43	-00 51 57

GARIS KETINGGIAN HILAL MENJELANG AWAL BULAN RAMADLAN 1434 H.
DI WILAYAH INDONESIA TANGGAL 8 JULI 2013.



Ijtima: Senin Pon, 8 Juli 2013, Jam: 14:15:55 WIB.

GARIS BATAS TANGGAL WYJUDUL
HILAL
1 RAMADAN 1434 H / 8 JULI 2013

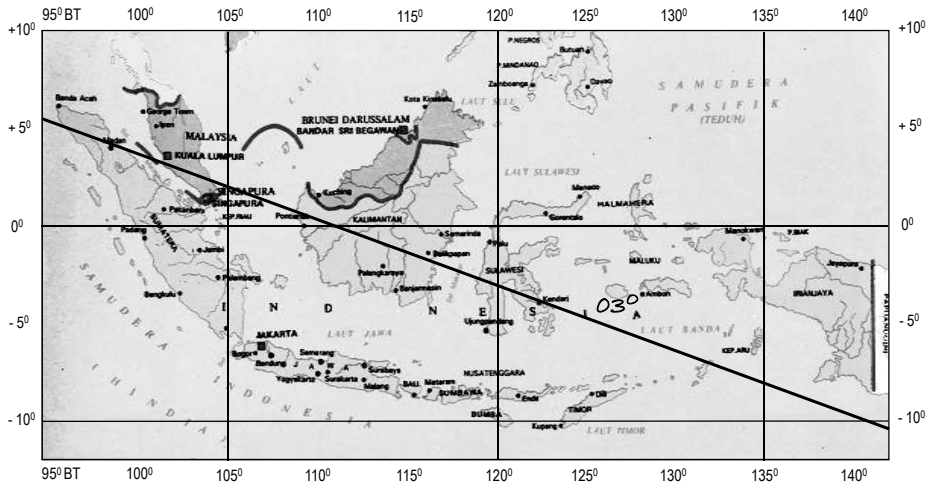


SYAWAL 1434 H

IJTIMAK: Rabu Pon, 7 Agustus 2013
 (30 Ramadan 1434 H) pukul 04:52:19 WIB
 Terbenam Matahari di Yogyakarta pukul 17:39:53
 WIB
 Tinggi Bulan di Yogyakarta: +03° 54' 11"
 Tinggi Bulan di wilayah Indonesia berkisar antara:
 +02° 27' 53" sampai dengan +03° 57' 10"
 Tanggal 1 Syawal 1434 H Kamis Wage 8 Agustus
 2013.

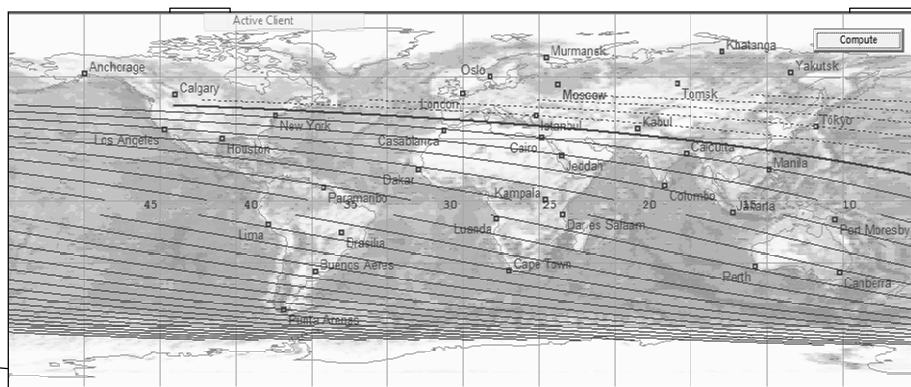
TEMPAT	MAGRIB	TINGGI BULAN	TEMPAT	MAGRIB	TINGGI BULAN
BND. ACEH	18:54	+02 52 03	PLK. RAYA	17:32	+03 11 17
MEDAN	18:40	+03 00 25	BJR. MASIN	18:27	+03 17 08
PADANG	18:28	+03 26 25	SAMARINDA	18:21	+02 54 56
PKN. BARU	18:25	+03 16 00	DEN PASAR	18:20	+03 46 20
JAMBI	18:14	+03 25 27	MATARAM	18:16	+03 44 02
BENGKULU	18:17	+03 41 20	KUPANG	17:44	+03 39 15
PALEMBANG	18:08	+03 31 24	MENADO	17:53	+02 29 43
LAMPUNG	18:03	+03 44 26	GORONTALO	18:00	+02 38 45
TJ. PINANG	18:13	+03 07 51	MAJENE	18:11	+03 04 13
PKL. PINANG	18:03	+03 24 16	PALU	18:10	+02 53 09
SERANG	17:59	+03 47 50	MAKASSAR	18:06	+03 18 15
JAKARTA	17:56	+03 46 56	KENDARI	17:56	+03 07 38
BANDUNG	17:52	+03 49 54	TERNATE	18:42	+02 30 00
SEMARANG	17:41	+03 45 24	AMBON	18:34	+02 55 37
SURABAYA	17:31	+03 43 23	MANOKWARI	18:13	+02 29 04
PONTIANAK	17:53	+03 06 16	JAYAPURA	17:45	+02 27 53

GARIS KETINGGIAN HILAL MENJELANG AWAL BULAN SYAWAL 1434 H.
DI WILAYAH INDONESIA TANGGAL 7 AGUSTUS 2013.



Ijtima: Rabu Pon, 7 Agustus 2013, Jam: 04:52:19 WIB.

GARIS BATAS TANGGAL WYJUDUL
HILAL
1 SYAWAL 1434 H / 7 AGUSTUS
2013



15
8

ZULHIJAH 1434 H

IJTIMAK: Sabtu Pahing, 5 Oktober 2013 (29 Zulkaidah 1434 H) pukul 07:36:13 WIB

Terbenam Matahari di Yogyakarta pukul 17:34:13 WIB

Tinggi Bulan di Yogyakarta: +03° 03' 31"

Tinggi Bulan di wilayah Indonesia berkisar antara:

+01° 58' 51" sampai dengan +03° 20' 02"

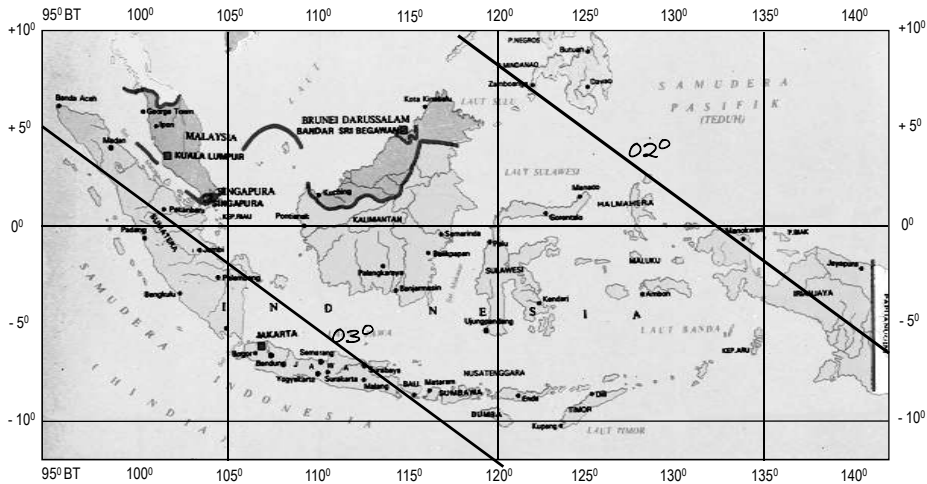
Tanggal 1 Zulhijah 1434 H Ahad Pon 6 Oktober 2013.

Arafah (9 Zulhijah 1434 H) Senin Legi 14 Oktober 2013.

Idul Adha (10 Zulhijah 1434 H) Selasa Pahing 15 Oktober 2013.

TEMPAT	MAGRIB	TINGGI BULAN	TEMPAT	MAGRIB	TINGGI BULAN
BND. ACEH	18:28	+02 50 31	PLK. RAYA	17:18	+02 47 31
MEDAN	18:17	+02 53 32	BJR. MASIN	18:15	+02 50 19
PADANG	18:12	+03 08 19	SAMARINDA	18:05	+02 34 58
PKN. BARU	18:07	+03 00 59	DEN PASAR	18:15	+03 07 05
JAMBI	17:59	+03 04 56	MATARAM	18:11	+03 04 53
BENGKULU	18:05	+03 15 42	KUPANG	17:42	+02 55 04
PALEMBANG	17:55	+03 07 38	MENADO	17:33	+02 13 16
LAMPUNG	17:54	+03 15 00	GORONTALO	17:41	+02 20 25
TJ.PINANG	17:54	+02 53 24	MAJENE	17:58	+02 38 55
PKL.PINANG	17:49	+03 02 05	PALU	17:54	+02 31 32
SERANG	17:50	+03 16 13	MAKASSAR	17:56	+02 46 43
JAKARTA	17:48	+03 15 03	KENDARI	17:45	+02 37 56
BANDUNG	17:45	+03 16 08	TERNATE	18:23	+02 11 23
SEMARANG	17:34	+03 10 57	AMBON	18:22	+02 25 51
SURABAYA	17:24	+03 07 34	MANOKWARI	17:57	+02 05 08
PONTIANAK	17:35	+02 48 22	JAYAPURA	17:32	+01 58 51

GARIS KETINGGIAN HILAL MENJELANG AWAL BULAN ZULHIJAH 1434 H.
DI WILAYAH INDONESIA TANGGAL 5 OKTOBER 2013.



Ijtima: Sabtu Pahing, 5 Oktober 2013, Jam: 07:36:13 WIB.

GARIS BATAS TANGGAL WYJUDUL
HILAL
1 ZULHIJAH 1434 H / 5 OKTOBER
2013

